

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DALAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
(Studi Tentang Pembangunan Desa Bersumber dari Pendapatan Asli Desa Pacet
Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto)**

Trina Yuni Safitri¹, Slamet Muchsin², Roni Pindahanto Widodo³

*Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

E-mail : trinaysfr@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan ekonomi masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia. Namun juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan ekonomi masyarakat, masalah ini juga terjadi di desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Di daerah ini masalah kesejahteraan masyarakat masih belum teratasi, dengan adanya program pembangunan partisipatif yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang bersumber dari pendapatan desa dapat mengatasi kesejahteraan masyarakat desa Pacet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pembangunan partisipatif serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Pembangunan di desa Pacet didasari oleh kebutuhan masyarakat desa Pacet, pembangunan tersebut bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa dengan bantuan pembangunan fisik berupa infrastruktur serta non fisik berupa pelatihan kepada masyarakat untuk membantu perekonomian masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Pada penelitian metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis data primer. Pada penelitian metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis kualitatif (interactive model) dari Miles and Hubberman. Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi kebijakan pembangunan partisipatif di Desa Pacet sudah terlaksana dengan baik ini dilihat dari bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan dengan membantu berupa tenaga, merelakan sebagian tanahnya untuk dibangun menjadi akses jalan masyarakat dusun setempat di seluruh desa Pacet. Pembangunan tersebut fokus pada pusat perekonomian masyarakat desa yaitu pada Jalan menuju sawah, perbaikan fasilitas pertokoan, pembangunan TPT, Pavingisasi gang kecil di seluruh wilayah desa Pacet dan perbaikan penyaluran air untuk masyarakat desa Pacet. Sedangkan dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan yaitu 1) dampak pada ekonomi masyarakat dan 2) dampak sosial pada masyarakat desa. Kendala dalam pembangunan yakni pada Dana: 1) dana dari Pemerintah kabupaten terlambat sehingga pembangunan ikut terhambat. 2) PAD kurang maksimal. Kendala pada pembangunan 1) Karena cuaca 2) Medan yang curam 3) karena keadaan kondisi fisik lingkungan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan Pembangunan, Pembangunan Partisipatif, Kesejahteraan Masyarakat.

Pendahuluan

Memberikan otonomi daerah seluas-luasnya berarti memberikan keluasaan kepala daerah dalam mengelola daerahnya sendiri dan mengoptimalkan sumber daya yang ada agar tidak terjadi penyimpangan harus diadakan pengawasan yang kuat. Selama ini desa hanya bergantung pada pendapatan asli daerah dan swadaya masyarakat yang jumlah dan sifatnya tidak dapat diprediksi. Dalam Peraturan Menteri dalam Negeri No.113 Tahun 2014 menyatakan bahwa "Komponen anggaran desa bersumber dari Pendapatan Desa yang meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar oleh desa.

Pendapatan Desa dapat berasal dari Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari Hasil usaha desa, Hasil Kekayaan Desa, Hasil Swadaya dan Partisipasi Masyarakat dan Lain-lain Pendapatan Asli desa." Sejauh ini desa Pacet mendapatkan sumber dana Pendapatan asli desa dari Hasil usaha desa yang didapatkan dari adanya badan usaha milik desa (Bumdes).

Yang kedua didapatkan dari Hasil Kekayaan Desa dimana desa mendapat sumber dana dari kas desa, keuangan pengelolaan pasar desa, dan juga beberapa wisata yang dikelola oleh desa. Yang ketiga didapatkan dari Hasil Swadaya dan partisipasi masyarakat yang didapatkan dari iuran setiap bulan, dan dana lain-lain pendapatan asli

desa bersumber dari ongkos cetak surat, biaya legalisasi surat-surat, dan sewa tanah desa. Pembangunan di desa Pacet didasari oleh kebutuhan masyarakat desa Pacet, pembangunan tersebut bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa dengan bantuan pembangunan fisik berupa infrastruktur serta non fisik berupa pelatihan kepada masyarakat untuk membantu perekonomian masyarakat desa. Pembangunan tersebut dilaksanakan sesuai dengan skala prioritas masyarakat desa, skala prioritas tersebut pada pusat perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pembangunan partisipatif serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Strategi pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa pacet adalah pembangunan masyarakat desa terpadu (*integrated ural development*) tujuan utama program pembangunan masyarakat desa terpadu adalah meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas hidup penduduk pedesaan serta memperkuat kemandirian masyarakat desa. Menurut data yang diperoleh peneliti saat ini mayoritas penduduk Desa Pacet masih memiliki tingkat kehidupan yang rendah atau belum bisa dikatakan sejahtera. Rata-rata penduduk Desa Pacet tersebut bermata pencaharian sebagai buruh tani dengan kondisi ini maka tingkat kehidupan penduduk Desa Pacet masih tergolong rendah, hal ini tercermin dengan masih banyaknya rumah tangga miskin yang ada di wilayah tersebut. sehingga memerlukan suatu program berupa program bantuan fisik maupun non fisik.

Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, yang mana daerah ini mengalami kendala dalam pembangunan. Kebutuhan ekonomi masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia. Namun juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan ekonomi masyarakat. Akan tetapi yang terjadi di Desa Pacet ini masalah kesejahteraan masyarakat masih belum teratasi. Masalah seperti ini sudah ada sejak lama, namun saat ini adanya program pembangunan partisipatif yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang didanai oleh pendapatan desa dapat mengatasi kesejahteraan masyarakat desa Pacet. Dengan adanya Kebijakan Pembangunan Desa di harapkan mampu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan bisa mengurangi jumlah rumah tangga miskin yang berada di wilayah Desa Pacet.

Alasan pengambilan judul “Implementasi Kebijakan Pembangunan Partisipatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Tentang Pembangunan Desa Berumber dari Pendapatan Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto)”, karena Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, merupakan daerah yang mengalami kendala dalam pembangunan. Kebutuhan ekonomi masyarakat

kian meningkat setiap tahunnya, Akan tetapi yang terjadi di Desa Pacet ini masalah kesejahteraan masyarakat masih belum teratasi. Dengan adanya program pembangunan partisipatif yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang didanai oleh pendapatan desa dapat diharapkan dapat mengatasi masalah kesejahteraan masyarakat desa Pacet.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Kebijakan Pembangunan Partisipatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Tentang Pembangunan Desa Bersumber dari Pendapatan Asli Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto)”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pengelolaan Sumber Pendapatan Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto?
2. Bagaimana Dampak yang ditimbulkan Adanya Kebijakan Pembangunan Desa Terhadap Ekonomi Sosial Masyarakat Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto?
3. Bagaimana Kendala dalam Mengelola Sumber Pendapatan Desa Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Implementasi Pengelolaan Sumber Pendapatan Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto.
2. Mengetahui Dampak yang ditimbulkan Adanya Kebijakan Pembangunan Desa Terhadap Ekonomi Sosial Masyarakat Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto.
3. Mengetahui Kendala dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto?

Manfaat Penelitian

Secara Akademis

- 1) Bagi Peneliti
Sebagai pengetahuan tentang pemanfaatan Pendapatan Desa untuk implementasi kebijakan pembangunan desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.
- 2) Bagi Mahasiswa
Sebagai pengetahuan mahasiswa lain memahami manfaat Pendapatan Desa untuk implementasi kebijakan pembangunan desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa
- 3) Bagi Universitas Islam Malang
Sebagai sumber referensi bagi pihak-pihak terkait untuk meneliti pemanfaatan Pendapatan Desa untuk implementasi kebijakan

pembangunan desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Secara Praktis

1. Bagi Desa Pacet

Sebagai tolak ukur bagi desa Pacet dalam pemanfaatan Pendapatan Desa untuk implementasi kebijakan pembangunan desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh oranglain yang digunakan untuk bahan perbandingan dan kajian. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Aqmarina Ramadhani (2017) mengenai “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah”. Dengan tujuan mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat desa maka penulis dapat menyimpulkan pada penelitian skripsi ini sebagai berikut:

- a) Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo dengan melalui Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama BUMDes Tirta Mandiri berdiri pada tanggal 15 Desember 2009, BUMDes Tirta Mandiri merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi.
- b) penelitian yang kedua dilakukan oleh Nafi'atin Riski dkk (2018) mengenai “Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Mojaranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto)” . Dengan tujuan mengetahui implementasi ADD desa, pelaksanaan peningkatan pembangunan desa dan implementasi ADD dalam peningkatan pembangunan desa. Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan yang telah dibahas, maka penulis dapat menyimpulkan pada penelitian skripsi ini sebagai berikut: Kebijakan ADD di Desa Mojaranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dalam peningkatan pembangunan desa sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang mendasari. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pembangunan desa di desa Mojaranu yaitu, masih kurangnya peran masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa dan pendapatan asli desa yang sangat minim.
- c) Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Vita Faizah (2019) mengenai “Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan

Masyarakat (Studi Pada Desa Pokak Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)” dengan tujuan mengetahui Pengelolaan Dana Desa dan dampak pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat . maka penulis dapat menyimpulkan pada penelitian skripsi ini sebagai berikut: Pengelolaan keuangan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang ada didesa Pokak secara umum sudah sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014. Bahkan untuk saat ini pemerintah desa Pokak sudah menggunakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)dalam tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pelaporan. Dengan menggunakan sistem ini maka akuntabilitas pengelolaan keuangan desa akan dapat terwujud. Secara umum pengelolaan dana desa diperuntukkan untuk bidang pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut sudah sesuai dengan Permendes No. 19 Tahun 2017 tentang penetapan skala prioritas penggunaan dana desa tahun 2018. Dari sisi pendidikan, kesehatan dan pertanian dampaknya sudah dirasakan oleh masyarakat, sedangkan dari sisi ekonomi dampaknya belum dirasakan oleh masyarakat desa Pokak.

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Fokus penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah :

1. Implementasi kebijakan pembangunan Partisipatif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang bersumber dari Pendapatan Desa Pacet Kec.Pacet Kab.Mojokerto dengan sub fokus :
 - a) Pelaksanaan Pembangunan Partisipatif masyarakat desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto.
 - b) Upaya Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto
2. Dampak yang ditimbulkan .Adanya Kebijakan Pembangunan Desa Terhadap Ekonomi Sosial Masyarakat Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto
3. Kendala dalam Mengelola Sumber Pendapatan Desa Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto

Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, sedangkan situs penelitian ini dilakukan di balai desa Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto di Jalan raya RA.Kartini No. 11 Pacet Mojokerto dan di beberapa wilayah desa Pacet yaitu pada Dusun Pacet Barat dan Dusun Pacet Utara.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Sumber data menyatakan berasal dari mana data penelitian didapat diperoleh dapat menjadi sumber data penelitian. Informan :

- a. Pemangku Kepentingan pada Desa Pacet Kec Pacet Kab. Mojokerto
 1. Kepala desa Pacet
 2. Sekretaris Desa Pacet
 3. KaUr Keuangan Desa Pacet
 4. KaSi Kesejahteraan desa Pacet
 5. Ketua BUMDES Desa Pacet
- b. Masyarakat Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

Subjek Penelitian

- a. Kepala desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

Data primer

Data ini diperoleh dari hasil wawancara yaitu informasi yang disampaikan oleh informan.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

Teknik pengumpulan data

- Pengumpulan data yang digunakan meliputi:
- a. Observasi, teknik observasi digunakan untuk mengetahui seperti apa situasi, kondisi di lapangan secara konkrit sebagai fakta riil.
 - b. Wawancara Mendalam *,(indepeth interview)* digunakan untuk mengklarifikasi dari keabsahan data hasil observasi.
 - c. Dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah merupakan sumber yang stabil dan akurat terkait dengan situasi dan kondisi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi kebijakan pembangunan Partisipatif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang bersumber dari Pendapatan Desa Pacet Kec.Pacet Kab.Mojokerto dengan sub fokus :

- a) Pelaksanaan Pembangunan Partisipatif masyarakat desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto.
- b) Upaya Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto .

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara untuk penggalan data dengan beberapa informan diperoleh data sebagai berikut :

1. Penerapan segala keputusan dan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan kebijakan perlu adanya :

- a) *Programmed Implementation*
- b) *Adapted implementation*

Dengan *Programmed Implementation* maka pelaksanaan kegiatan harus mengikuti segala ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan (Bregman dalam H.Soenarko, SD., hlm 191) sebagai berikut “ bentuk pelaksanaan kebijakan dengan pendekatan program menghendaki adanya “kejelasan, ketepatan, mencakup keseluruhan” sekali keputusan itu diambil, maka semua prosedur dalam pelaksanaan berprogram dikehendaki untuk diikuti oleh seluruh tingkat organisasi-organisasi pelaksana atau badan-badan pemerintah yang terkait. Selanjutnya dikemukakan oleh Bregman, bahwa dengan “*Programmed approach*“ akan dapat diatasi masalah-masalah yang dapat ditimbulkan oleh :

- a. Ketidakjelasan tujuan kebijaksanaan yang disebabkan oleh kesalahpengertian, kekaburan, atau adanya sengketa tentang nilai-nilai.
- b. Peran serta dan pelaku-pelaku yang berlebihan jumlahnya.
- c. Keengganan pelaksana, serta tindakan-tindakan yang tidak efektif dan tidak efisien.

Di Desa Pacet pelaksanaan dana desa juga sudah melibatkan masyarakat mulai dari musdus, musdes sampai dengan perencanaan penggunaan Pendapatan Desa. Pelibatan masyarakat dalam bentuk musyawarah perencanaan, pelaksanaan pekerjaan melalui rekrutmen pekerja tukang, serta gotong royong. Swadaya masyarakat umumnya sama, selain tenaga juga memberikan konsumsi untuk pekerja. Dana Desa merupakan salah satu sumber pendapatan Desa yang penggunaannya terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Oleh karena itu perencanaan program dan kegiatannya disusun melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Musrenbangdes tersebut merupakan forum pembahasan usulan rencana kegiatan pembangunan di tingkat Desa yang berpedoman pada prinsip-prinsip Perencanaan Pembangunan Partisipasi Masyarakat Desa (P3MD).

Prinsip tersebut mengharuskan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan menentukan pembangunan yang akan dilaksanakan khususnya yang berlokasi di Desa yang bersangkutan, sehingga benar-benar dapat merespon kebutuhan/aspirasi yang berkembang. Proses partisipasi masyarakat dilakukan dalam rangka melaksanakan prinsip responsive terhadap

kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat akan merasa lebih memiliki pembangunan. Dengan demikian secara bertahap akan terwujud suatu masyarakat yang tercukupi kebutuhannya selaku subyek pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat tidak hanya berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan, akan tetapi masyarakat juga berpartisipasi pada pembuatan dan pengambilan keputusan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat atau tingkat lokal. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, merupakan unsur terpenting yang sering terlupakan. Sebab tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama. Pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang. Berdasarkan fakta di lapangan, pembangunan partisipatif yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Pacet sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh saat penelitian, pembangunan di desa Pacet sesuai dengan teori diatas, dimana pembangunan tersebut mencakup a) Sistem Penyediaan air bersih b) fasilitas transportasi c) fasilitas pengaturan banjir (pembuatan drainase) d) fasilitas navigasi lalu lintas/jalan air. Pembangunan diatas sesuai kebutuhan masyarakat desa saat ini, kebutuhan air bersih yang mengalir, pembuatan drainase untuk mencegah banjir, fasilitas transportasi di titik pusat perekonomian yaitu sawah. Karena mayoritas penduduk desa Pacet adalah petani.

Dampak yang ditimbulkan Adanya Kebijakan Pembangunan Desa Terhadap Ekonomi Sosial Masyarakat Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dampak pembangunan desa pada masyarakat yaitu:

1. Dampak fisik
2. Dampak sosial.

Dampak fisik dari adanya pembangunan di perdesaan mulai terlihat dampak negatifnya pada lingkungan. Misalnya adalah meningkatnya penebangan pohon-pohon. Bahan yang didapat dari penebangan ini digunakan sebagai komponen bangunan, baik sebagai bahan sementara penolong pembuatan bangunan maupun bahan permanen bangunan. tanah kosong dari tanaman yang ditebang dikonversi fungsinya, dari fungsi pertanian menjadi perumahan. Serta terjadinya penumpukan sampah. Sesuai dengan fakta di lapangan, desa Pacet melakukan pembangunan dalam bidang fisik dan dalam bidang pemberdayaan insan . pada pembangunan bidang fisik, pemerintah desa melaksanakan pembangunan dibidang sarana prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Diantaranya ialah, pembangunan pada jalan menuju sawah, perbaikan saluran air (pipanisasi) dan pemasangan paving di gang-gang kecil di semua wilayah desa Pacet. Untuk bidang pemberdayaan insan, pemerintah desa melakukan pelatihan kepada masyarakat desa melalui program PKK yaitu dengan adanya pelatihan memasak, pembuatan kue, pembuatan keripik dan pembuatan batik tulis.

Kendala dalam Mengelola Sumber Pendapatan Desa Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Desa Pacet Kec Pacet Kab Mojokerto.

Desa Pacet telah mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan desa dalam implementasi kebijakan pembangunan, hasil penelitian menemukan desa pacet tidak hanya mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan akan tetapi mengalami beberapa hambatan dalam pembangunan. Pengelolaan keuangan desa masih minim pengawasan dan kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan anggaran. Fakta lapangan menunjukkan bahwa partisipasi publik terhadap pengelolaan keuangan desa masih terbatas dan kurang fokus, dengan keterbatasan pengelolaan keuangan desa pengeluaran anggaran yang tidak terduga telah ditemukan, sehingga menjadi kendala dalam pembangunan di Desa Pacet.

Secara umum pelaksanaan pembangunan yang bersumber dari pendapatan desa menghadapi beberapa kendala. Sebagaimana diungkapkan oleh informan diatas, terkait dana desa permasalahan sosial kerap muncul. Hal itu dipengaruhi beberapa faktor seperti wilayah desa yang luas dan tidak bisa menjangkau wilayah keseluruhan, sehingga menimbulkan kecemburuan sosial antar warga yang belum mendapat alokasi pembangunan. Di Desa Pacet pelaksanaan dana desa juga sudah melibatkan masyarakat mulai dari musdus, musdes sampai dengan perencanaan penggunaan Pendapatan Desa. Pelibatan masyarakat dalam bentuk musyawarah perencanaan, pelaksanaan pekerjaan

melalui rekrutmen pekerja tukang, serta gotong royong. Swadaya masyarakat umumnya sama, selain tenaga juga memberikan konsumsi untuk pekerja. Pertanggungjawaban ke masyarakat dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan selalu dilakukan akhir tahun. Pada 2019, penggunaan dana desa selain untuk infrastruktur, untuk pemberdayaan masyarakat juga ditingkatkan, seperti pelayanan dasar dalam bantuan kegiatan produktif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan mengenai “Implementasi Kebijakan Pembangunan Partisipatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Tentang Pembangunan Desa Bersumber Dari Pendapatan Asli Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Implementasi kebijakan pembangunan Partisipatif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang bersumber dari Pendapatan Desa Pacet Kec.Pacet Kab.Mojokerto .
 - b) Anggaran Pembangunan
Anggaran Pembangunan Desa telah diterima Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto pada tahun 2015. Anggaran Keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan di desa Pacet. Setelah anggaran keuangan diterima, masyarakat desa harus mengetahui anggaran yang telah diterima dan pengeluaran yang telah digunakan.
 - c) Partisipasi masyarakat
Selain anggaran keuangan merupakan faktor pendukung implementasi kebijakan pembangunan, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam implementasi kebijakan pembangunan di desa Pacet. Partisipasi masyarakat di desa Pacet sudah terlaksana dengan baik.
 - d) Implementasi Kebijakan Pembangunan.
Implementasi Kebijakan pembangunan partisipatif di Desa Pacet sudah terlaksana, sebuah implementasi dari kebijakan tersebut, pemerintah desa telah berhasil melaksanakan pembangunan dalam bidang sarana perekonomian, infrastruktur, dan perbaikan sistem air di wilayah desa Pacet.
1. Dampak Adanya Kebijakan Pembangunan Partisipatif
 - a. Dampak positif pada dampak fisik.
Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat desa pacet yaitu, peningkatan ekonomi masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, sarana penyaluran air sudah baik, keadaan

infrastruktur sangat baik dan penyaluran hasil panen sangat mudah.

- b. Dampak negatif pada dampak sosial.
Terjadinya penumpukan sampah yang disebabkan oleh masyarakat desa atau masyarakat luar yang berkunjung ke desa Pacet. Terjadinya alih fungsi sawah menjadi tanah kavling sehingga terjadi jual beli tanah kavling yang marak di desa Pacet.
- c. Kendala dalam pengelolaan keuangan.
Berdasarkan hasil penelitian, Kendala dalam pengelolaan keuangan di desa pacet yaitu :
 1. Keterlambatan dana anggaran dari pemerintah kabupaten Mojokerto.
 2. Pengeluaran anggaran tidak terduga telah terjadi di desa Pacet.
 3. Tidak bisa 100% memanfaatkan keuangan desa dalam bidang pembangunan, karena dana pembangunan yang dilaksanakan untuk kesejahteraan masyarakat desa hanya bersumber dari dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat.
 4. Pemanfaatan PADes kurang maksimal karena adanya suatu hal.

Kendala dalam pembangunan di desa Pacet yaitu :

- a) Tidak semua masyarakat menyetujui pembangunan yang diadakan oleh pemerintah desa Pacet.
- b) Kondisi geografis atau kondisi fisik lingkungan desa, di wilayah satu dengan wilayah tertentu tidak sama sehingga pembangunan yang terlaksana tidak sama.
- c) Cuaca yang menghambat pembangunan di desa pacet, sehingga terjadinya keterlambatan pembangunan.

Daftar Pustaka

Buku:

- Rahardjo. 2006 Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Afifuddin, 2015 . Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung : Alfabeta
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Salemba Hunamika.
- Robert J. 2005. Pengantar Manajemen Infrastruktur. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mubyarto et, al, 1997. Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian Bersama Pengembangan Kebijaksanaan, Yogyakarta: Aditya Media.
- Moleong, J. Lexy. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

Suratman, dkk. 2019 . Hukum dan Kebijakan Publik . Bandung : PT. Refika Aditama
Usman Sunyoto, 2012 . Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat : Yogyakarta Pustaka Pelajar Offset .

Dokumen:

Data Profil Desa Potensi Desa dan Perkembangan Desa, Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Tahun 2019.
Peraturan Menteri Desa Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa, Pasal 1 Ayat 9
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
Undang-Undang No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2 tentang Kesejahteraan Sosial.

Internet:

Acha, Masalah Pengelolaan Keuangan Desa ,
<https://www.keuangandes.info/2016/04/masalah-pengelolaan-keuangan-desa.html> diakses pada 24 Desember 2019.
Hestanto, Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Para Cendekiawan <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan-asli-daerah/> diakses pada 20 Desember 2019.
Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2015
<https://jatim.bps.go.id/statictable/2016/07/25/346/jumlah-kecamatan-dan-kelurahan-desa-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur> 2015.html diakses pada 13 oktober 2019 .

Jurnal:

Afandi & Warjio, 2015; Haerul, Akib, & Hamdan, 2016 dalam Abdullah Ramdhani, Muhammad Ali Ramdhani , “Konsep

Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik”
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPB/article/viewFile/1/1>. Diakses pada 12 Oktober 2019.

Afandi & Warjio, 2015; Haerul, Akib, & Hamdan, 2016 dalam Abdullah Ramdhani, Muhammad Ali Ramdhani “Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik”
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPB/article/viewFile/1/1>.

Darmiasih, dkk. 2015. Analisis Mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Pemerintah Desa (Studi Kasus Desa Tri Buana Kecamatan Sidemen. Kabupaten Karangasem). Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 1 No. 3 Tahun 2015.

Sakinah Nadir, 2013 . “Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa” , Jurnal [journal.uinhttp://alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/1621/1573](http://alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/1621/1573) diakses pada 13 Oktober 2019\

Skripsi :

Fiazah,Vita. 2019 “Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Pokak Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)”, Skripsi <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/3744/> diakses pada 19 oktober 2019.

Ramadhani,Aqmarina dkk, 2017 “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten” , Skripsi , http://eprints.undip.ac.id/54867/1/23_RA_MADHANI.pdf diakses pada 18 oktober 2019

Riski , Nafi’atin dkk. 2018 “Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Mojoranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto)” ,Jurnal <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/941/0> diakses pada 18 oktober 2019